

**KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM PROGRAM “MEMBANGUN RUMAH”  
HABITAT FOR HUMANITY INDONESIA SEBAGAI SARANA MEMBANGUN  
BANGSA**

**(STUDI KASUS : PADA PROGRAM “MEMBANGUN RUMAH” DI DESA BOJONG  
KONENG, SENTUL, JAWA BARAT)**

**GITA CAHYA LANIA**

**Abstrak**

Kehidupan yang layak merupakan salah satu hak yang harus dimiliki setiap rakyat Indonesia sesuai yang diatur dalam UU No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Kepemilikan tempat tinggal yang layak merupakan salah satu dari instrumen kehidupan yang layak. Rumah layak huni juga sangat penting bagi pembangunan kesehatan, pendidikan, dan taraf ekonomi keluarga. Namun hingga kini Indonesia masih menghadapi masalah kekurangan perumahan layak huni khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana komunikasi lingkungan dalam program “Membangun Rumah” Habitat for Humanity Indonesia sebagai sarana membangun bangsa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Lingkungan (*Environmental Communication Theory*), sebab teori ini berkaitan dengan yang dilakukan organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi lingkungan dalam program “Membangun Rumah” Habitat for Humanity Indonesia dapat menjadi saran untuk membangun bangsa, khususnya dibidang pembangunan perumahan layak huni.

**Kata Kunci:** Komunikasi Lingkungan, Program, Sarana Membangun Bangsa

**ENVIRONMENTAL COMMUNICATION IN THE "BUILDING HOUSE"  
PROGRAM HABITAT FOR HUMANITY INDONESIA AS A BUILDING  
MEANS (CASE STUDY: IN THE "BUILDING HOUSE" PROGRAM IN THE  
BOJONG KONENG VILLAGE, SENTUL, JAWA BARAT)**

**GITA CAHYA LANIA**

**Abstract**

*Decent life is one of the rights that must be possessed by every Indonesian citizen according to what is stipulated in Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights. Decent residence ownership is one of the instruments of decent living. Livable homes are also very important for the development of health, education, and family economic standards. But until now Indonesia is still facing the problem of lack of decent housing, especially for low-income communities. This research will discuss how environmental communication in the Habitat for Humanity Indonesia "Building Houses" program as a means of building the nation. The theory used in this study is the Environmental Communication Theory, because this theory is related to what the organization does. The research method used is a case study. The results of the study show that environmental communication in the Habitat for Humanity Indonesia "Building Houses" program can be a suggestion to build a nation, especially in the field of decent housing.*

**Keywords:** *Environmental Communication, Programs, Facilities for Building the Nation*